

MUSEUM KERETA API DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Aulia Faisal Johansyah¹

¹Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

Didiek Suharjanto²; Bayu Teguh Ujianto²

²Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

ABSTRAK

Kehadiran kereta api pertama di Indonesia mulai hadir sejak Tanam Paksa hingga saat ini. Perusahaan yang dinasionalisasikan, Djawatan Kereta Api (DKA) berdiri setelah kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 28 September 1945 atau sekitar sebulan setelah proklamasi. Sejarah perkeretaapian di Indonesia pada rentang tahun 1875-1925 dan dalam Gambaran keadaan kereta api di Indonesia pada masa djaman doeloe perlu dilestarikan, sehingga generasi mendatang bisa menghayati dan betapa pentingnya pembangunan kereta api. Memang pada masa itu nama kereta api sudah tepat, karena kereta dijalankan dengan api dari pembakaran batu bara atau kayu. Sedangkan sekarang sudah memakai diesel atau listrik, sehingga lebih tepat kalau disebut kereta rel, artinya kereta yang berjalan di atas rel dengan diesel ataupun listrik. Informasi tersebut sangat langka. Seperti halnya pada zaman sekarang ini banyak sekali bangkai – bangkai kereta api keluaran pada era zaman 1920 an yang banyak mangkrak dikarenakan turun mesin dan banyaknya keluaran type kereta api baru yang menggantikan kereta api yang lama. Teknologi dalam perkembangan sejarah perkereta apian di Nusantara inilah yang belum diketahui masyarakat umum yang didalam banyak terkandung sejarah tentang perjuangan kemerdekaan. Seperti halnya benda-benda sejarah peninggalan masa lalu yang harusnya menjadi benda-benda sumber pengetahuan, edukasi dan cerita yang dapat terwadahi di dalam sebuah museum tentang perkereta apian di Nusantara. Tampilan museum yang kurang menarik bagi kalangan muda dan anak menjadi tantangan khusus pada segi arsitektural permuseuman dan kurangnya segmen-segmen yang kurang menarik di dalam museum. Maka dalam perancangan Museum kereta api ini mengaplikasikan unsur-unsur modern didalamnya .

Kata Kunci: Museum, Kereta Api, Kota Malang

PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan permasalahan, latar-belakang permasalahan, studi literatur dan tujuan penelitian. Menjelaskan permasalahan umum dan latar-belakang permasalahan tersebut. Jumlah halaman harus berjumlah genap, minimal 10 (sepuluh) halaman dan maksimal 16 (enam belas) halaman. Jumlah anggota penulis maksimal 3 (tiga) anggota. Adapun jenis huruf, spasi, jarak paragraf, margin harus sesuai dengan *template* pada bab pendahuluan ini.

Jurnal Spectra dicetak tidak berwarna, untuk itu gambar, foto, grafik, tabel resolusinya supaya disesuaikan. Bila dicetak tidak jelas bukan bukan tanggung jawab penerbit.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa paragraf awal dan berikutnya menjelaskan tinjauan pustaka yang berisi perkembangan pengetahuan terkini (*state of the art*), keterkaitan penelitiannya dengan penelitian lain, studi literatur yang secara langsung terkait dengan permasalahan yang diangkat. Paragraf terakhir dari bagian Tinjauan Pustaka berisi deskripsi tujuan penelitian, dan detail permasalahan. Adapun jenis huruf, spasi, jarak paragraf, margin harus sesuai dengan *template* pada bab Tinjauan Pustaka ini.

Sub Bab Tinjauan Pustaka

Bila ada Sub Bab dalam tiap bab, maka judul sub bab tersebut menggunakan huruf regular bold, dengan posisi seperti contoh di atas. Bila menyajikan rumus/ formula posisinya adalah adalah pada *center text*, dengan jenis huruf sama (areal), bold, dengan ukuran huruf 12. Adapun letak keterangan menggunakan huruf areal 10, adapun tataletak sesuai contoh di bawah ini.

$$\mathbf{Sp = (A + C) \times TrA}$$

Keterangan : Sp = Hasil olah Spectra

A = Adapun Spectra

C = Catatan Spectra

TrA= Trawangan Spectra

Bila ada Sub Bab dalam tiap bab, maka judul sub bab tersebut menggunakan huruf regular bold, dengan posisi seperti contoh di atas. Bila menyajikan rumus/ formula posisinya adalah adalah pada *center text*, dengan jenis huruf sama (areal), bold, dengan ukuran huruf maksimal 12. Adapun letak keterangan menggunakan huruf areal 10, adapun tataletak sesuai contoh di bawah ini.

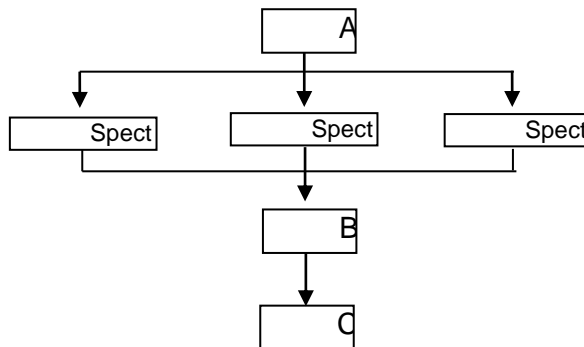
METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan jenis metode (kualitatif, kuantitatif atau *mixed-method*) disertai rincian metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Bagian ini juga dapat menjelaskan perspektif yang mendasari pemilihan metode tertentu.

Menjelaskan metode pengumpulan data yang digunakan, misalnya survei, observasi atau arsip, disertai rincian penggunaan metode tersebut. Bagian ini juga dapat menjelaskan populasi, sampel dan metode pemilihan sampel.

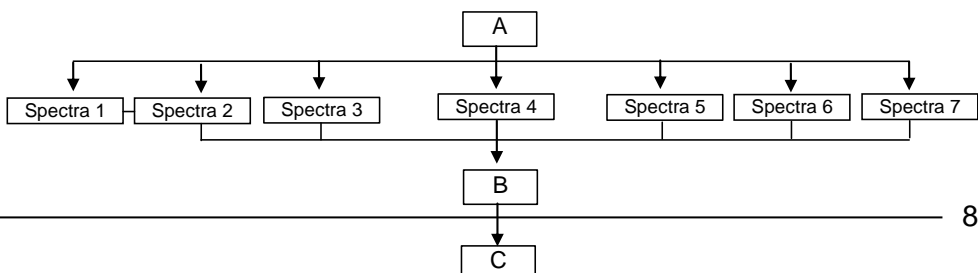
Menjelaskan metode analisis data yang digunakan untuk mengungkap temuan penelitian. Menyebutkan nama jenis analisis data kualitatif atau kuantitatif yang digunakan disertai alasan penggunaan metode analisis data tersebut.

Menyajikan diagram posisinya *center text*, keterangan gambar dengan jenis huruf arial bold dengan ukuran huruf 9. Posisinya di *center text*. Seperti contoh di bawah ini.



Gambar 1
Diagram di atas posisinya di *center text*, dengan format *text box*.

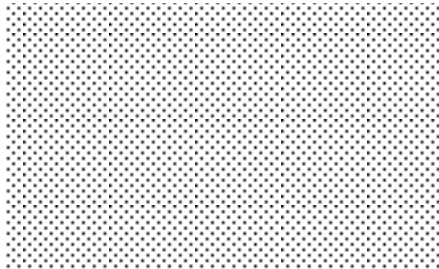
Bila sekiranya terlalu besar atau melebar maka format diagram supaya dirubah dalam format *picture*, sehingga posisinya dapat di atur tepat dalam posisi *center text*. Hal ini berakibat diagram mengecil, untuk itu supaya dipertimbangkan tampilannya, dapat dilihat dalam gambar 2.



Gambar 2

Diagram di atas posisinya di *center text*, dengan format *picture*.

Bila diperlukan untuk menyajikan foto, grafik, atau gambar ilustrasi lainnya supaya diposisikan pada *center text*, dengan format *picture* (GIF, JPAG, PNG)

**Gambar 3**

Gambar tunggal posisinya pada *center text*, besarnya supaya diatur

**Gambar 4**

Gambar tidak tunggal posisinya supaya diatur pada *center text*.



Gambar 5
Gambar satu kolom penuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan pemikiran peneliti.

Posisi tabel sama dengan posisi foto atau grafik, yaitu *ceter text*, garis kolom untuk tabel ditiadakan, contohnya dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1.

No	Keterangan	satuan	@ (Rp)	Total Rp
	Spectra 1	3	10.000	30.000
	Spectra 2	5	20.000	100.000
	Spectra 3	4	5.000	20.000
Jumlah Total :				150.000

KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan dituliskan temuan penelitian secara singkat, ringkas dan padat, tanpa tambahan intepretasi baru lagi. Pada bagian ini juga dapat dituliskan kelebihan dan kekurangan dari penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Bina Sistem Lalulintas dan Angkutan Kota.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta.

Hobbs, FD. 2004. *Perencanaan Teknik Lalu Lintas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mc. Shane, W.R and Roess, R.P. 1990. *Traffic Engineering*. New Jersey: Prentice Hall.

Pemerintah Kota Surabaya. 1996. *Pedoman Perencanaan dan Bangunan Fisik Bidang Tata Ruang Wilayah Kotamadya Surabaya Tahun 1996*. Surabaya.

CATATAN KAKI

¹ Lihat Pijper, 1947, hal. 475.

² Posisi catatan kaki terletak pada bagian akhir naskah, dengan menggunakan jenis huruf arial dengan ukuran huruf 9, adapun spasinya menggunakan spasi 1 (*single*).